

## ABSTRAK

Maulidia Nurrohmah (1218030107) 2025. Kontruksi Identitas Sosial Dalam Komunitas *Salmine* (Studi Pengguna Bahasa Sosial). Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini mengkaji fenomena konstruksi identitas sosial pada komunitas *salmine* melalui bahasa sosial yakni bahasa slang, khususnya pada transformasi frasa bahasa slang "apa iya" menjadi "*Affa Iyah*". Fokus utama studi ini adalah komunitas *fanbase Salmine*, tempat frasa ini berkembang pesat. Peneliti menganalisis bagaimana penggunaan slang ini tidak hanya mencerminkan, tetapi juga membentuk identitas kolektif para anggotanya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk penggunaan bahasa sosial yang berkembang dalam komunitas *Salmine*, khususnya melalui transformasi bahasa gaul yang muncul di kalangan anggotanya dan menganalisis penggunaan bahasa sosial tersebut berkontribusi dalam membangun dan mengkonstruksi identitas sosial komunitas *Salmine* sebagai sebuah kelompok penggemar (*fanbase*)

Pembentukan identitas melalui bahasa slang merupakan fenomena signifikan di mana individu dan kelompok, khususnya remaja, menggunakan ragam bahasa khusus sebagai penanda identitas kolektif. Melalui penciptaan dan penggunaan bahasa slang yang unik, remaja tidak hanya menegaskan keanggotaan mereka dalam generasi atau kelompok sebaya, tetapi juga mengeksplorasi identitas individu mereka sendiri. Bahasa slang ini berfungsi sebagai kode rahasia yang memperkuat ikatan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau fakta yang diteliti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena bahasa slang "*Affa Iyah*" memiliki fungsi yang multidimensional. Lebih dari sekadar alat komunikasi yang fleksibel dan kreatif, "*Affa Iyah*" berperan sebagai penanda identitas kelompok, ekspresi humor, strategi pembeda, dan perekat solidaritas dalam komunitas digital. Analisis ini, yang didukung oleh teori konstruksi identitas sosial Peter L. Berger, mengungkapkan bahwa "*Affa Iyah*" merefleksikan perubahan sosial dan budaya di masyarakat modern. Bahasa gaul semacam ini menjadi sarana esensial bagi generasi muda untuk mengekspresikan identitas, sikap, dan solidaritas mereka.

**Kata Kunci** : Bahasa Slang, Komunitas, Konstruksi Identitas sosial